

DAFTAR PUSTAKA

- Acheson, K., Hall, Y., Street, S. G., Lafayette, W., & Llc, S. S. (2019). Representing the intercultural development continuum as a pendulum : addressing the lived experiences of intercultural competence development and maintenance Sundae Schneider-Bean. *Cross-Cultural Competence and Managemen*, 5(1), 42–61. <https://scispace.com/pdf/representing-the-intercultural-development-continuum-as-a-2tqncsi0sb.pdf>
- Ahmed, T. (2024). Cultural Shocks : Understanding the impact on international students ' academic journey at Yogyakarta , Indonesia. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 6(1), 1–10.
- Amirul, M., Ahmat, H., & Ardha, B. (2022). Intercultural communication competence : A case study of international students ' intercultural intelligence in Malaysia. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 8(1), 17–28.
- Aririguzoh, S. (2022). Communication competencies, culture and SDGs: effective processes to cross-cultural communication. *Humanities And Social Sciences Communications*, 2022, 1–11. <https://doi.org/10.1057/s41599-022-01109-4>
- Barus, K. (2025). Tingkat Culture Shock (Gegar Budaya) PadaMahasiswa Asing Di Universitas Islam Riau. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING: Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 02(04), 188–198.
- Bengkulu, U. M. (2023). *Buku Profil*.
- Cheek, D. W. (2024). *Mahasiswa pertukaran pelajar*. EBSC Hosot. <https://www.ebsco.com/research-starters/education/foreign-exchange-students>
- Chen, Y. (2025). From Cultural Conflict to Happiness Reconstruction : Exploring the Growth Path of Immigrants. *International Journal of Education and Humanities*, 21(1).
- Efendi, E., Agni, M., Putri, M. R., Firdasari, S., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Dawatuna : Journal of Communicat ion and Islamic Broadcast ing Proses Komunikasi yang Efektivitas Dalam Organisasi Dawatuna : Journal of Communicat ion and Islamic Broadcast ing. *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3, 1145–1151. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i3.3107>
- Faridah, F., Said, N. M., & Yusuf, M. (2023). Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1), hal.16-29.
- Febrianti, A. D., Purwanto, E., Widiyanarti, T., Pangesti, M., & Nur, A. (2024). 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisipline Komunikasi Antar Budaya Dalam

- Kehidupan Sehari - Hari 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2(9), 678–683.
- Gokhan Pinarbasi. (2023). International Students ' Sociocultural Adaptation Experiences : Their Perceived Stress and Coping Strategies *. In *International Students' Sociocultural Adaptation Experiences: Their Perceived Stress and Coping Strategies*.
- Irawaty, S., & Prasastiningtyas, W. (2023). Peran Komunikasi Lintas Budaya dalam Fungsi Sosial dan Potensi Masalah yang Timbul (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Sangga Buana dalam Pertukaran Pelajar). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6, 1765–1777.
- Kaban, M., & Esfandari, A. (2024). 4-2001-Riduan+Maliek+Kaban (1). *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)* 8 (3) 2024, 8(3), 533–537.
- Khotijah, S., & Hidayah, N. (2025). Social Adjustment Mahasiswa Asing di Wilayah Surabaya Raya. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(1), 433–448.
- Kocak, M. (2014). Management of Culture Shock. *CRIS - Bulletin of the Centre for Research and Interdisciplinary Study*, 2014. <https://doi.org/10.2478/cris-2014-0011>
- Leontjeva, O. (2022). Transfer of Cultural Codes in Intercultural Communication : Information and Semantic Errors. *Tertium Linguistic Journal*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.7592/Tertium.2022.7.2.226>
- Lexy J. Moleong. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Bahri (ed.)). Media Sains Indonesia. <https://opac.perpusnas.go.id/Detailopac.aspx?Id=1133305>
- Mudrik, N., Enji, Z., & Fawwaz, I. (2024). Komunikasi Lintas Budaya : Konsep , Tantangan , Dan Strategi Pengembangannya. *Komunikasi Lintas Budaya: Konsep, Tantangan, Dan Strategi Pengembangannya*, 4(2), 168–181.
- Mustafa, Y. (2022). A Review of Culture Shock : Attitudes , Effects and the Experience of International Students. *Journal of Intercultural Communication*, 21(3), 14–25.
- Ningrum, A. C., & Izqi, T. (2024). Memahami Nilai Dan Tradisi Yang Berbeda. *Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 4(2), 1–14.
- Nur, R., Purwaningsih, W., & Pradhipta, A. Y. (2025). *Strategi Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Indonesia di Edinburgh dalam Menghadapi Perbedaan Budaya*. 1(1), 79–93.
- Pitriyani, Wilodati, B. M. (2024). Systematic Literature Review : Gegar Budaya dan Strategi. *Systematic Literature Review: Gegar Budaya Dan Strategi Adaptasi Sosial Mahasiswa Asing Di Indonesia*, 5(2), 145–167.
- Savitri, L., & Utami, S. (2020). Teori-Teori Adaptasi Antar Budaya. *Psycho Idea*, 180–197.

- Shelestova, O. (2020). Post-Stress Conditions: Coping – Adaptation Strategies And Coping Models. In *Bulletin of the Kyiv Institute of Business and Technology* (Vol. 1, Issue 43, pp. 70–74).
- Sinaga, A. B., & Widodo, T. (2025). Strategi Adaptasi Culture Shock Mahasiswa Universitas Riau dalam Mengikuti Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA). *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 1, 1–17.
- Sonata, I., Harahap, J. B., & Gulo, S. (2022). Analisis Rasio Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Tingkat Keberhasilan Kinerja Keuangan di PT Argha Karya Prima Industri Tbk. *JEKKP (Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik)*, 4(2), 15–23.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* , (Umi Safangati Hidayatun (ed.)). Yayasan Putra Adi Dharma.
- Ulandari, F., Tinggi, S., Islam, A., Thawalib, P., Islam, U., Muhammad, K., & Al, A. (2022). *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 2(2), 75–84.
- Ulfiyah, M., Saripah, S., & Syarifudin, E. (2023). Komunikasi Formal dan Informal Dalam Jaringan Komunikasi. *Journal on Education*, 06(01), 6619–6628.
- Wahyuningsih, R. (2020). Challenges of Foreign Students’ Cultural Adjustment to Indonesian Culture and Impacts on Their Academic Achievements. *International Seminar on Language, Education, and Culture, 2020*, 158–170. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i4.6479>

PEDOMAN WAWANCARA
PENELITIAN PROPOSAL SKRIPSI
GEGAR BUDAYA DAN PROSES ADAPTASI MAHASISWA ASING DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

ii. Biodata Informan

Nama :

Usia :

Negara Asal :

Program Studi :

Lama Tinggal di Indonesia :

iii. Daftar Pertanyaan

1. Tahap Perkenalan

Fase awal ketika lingkungan baru terasa menarik, menyenangkan, dan menimbulkan rasa antusias.

1. Apa hal pertama yang membuat Anda merasa tertarik atau antusias terhadap Kota Bengkulu maupun lingkungan Universitas Muhammadiyah Bengkulu ketika pertama kali datang?
2. Bagaimana ekspektasi Anda sebelum datang ke Bengkulu dibandingkan dengan kenyataan yang Anda alami pada minggu-minggu pertama? Hal apa yang menurut Anda sesuai dengan bayangan positif sebelumnya?
3. Berapa lama Anda merasakan fase ketika semua hal di lingkungan baru terasa menyenangkan? Kapan Anda mulai menyadari adanya perbedaan budaya yang cukup signifikan?

2. Tahap Crisis

Fase ketika individu mulai mengalami tekanan emosional, kesulitan beradaptasi, serta muncul rasa tidak nyaman terhadap budaya baru.

1. Kapan pertama kali Anda merasa bahwa kehidupan di Bengkulu tidak semudah yang Anda bayangkan sebelumnya? Faktor atau pengalaman apa yang menyebabkan perasaan tersebut muncul?
2. Pada masa adaptasi yang paling sulit, kondisi apa yang paling Anda rasakan, seperti stres, kesepian, sulit tidur, mudah marah, atau menarik diri dari lingkungan sosial?
3. Ketika mengalami kesulitan dalam beradaptasi, apakah Anda lebih cenderung menyalahkan diri sendiri karena merasa belum mampu menyesuaikan diri, atau menganggap budaya di lingkungan baru terasa sulit dipahami? Jelaskan pengalaman Anda.

3. Tahap Pemulihan

Fase ketika individu mulai memahami budaya baru dan perlahan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

1. Apakah ada pengalaman tertentu yang membuat Anda mulai memahami kebiasaan atau cara berpikir masyarakat di Bengkulu? Jelaskan pengalaman tersebut.
2. Adakah kebiasaan atau budaya di Bengkulu/Indonesia yang pada awalnya membuat Anda merasa tidak nyaman, tetapi sekarang justru dapat Anda pahami atau anggap sebagai pengalaman yang menarik?
3. Kemampuan apa yang pertama kali membuat Anda merasa mulai mampu menjalani kehidupan sehari-hari di Bengkulu dengan lebih baik, misalnya kemampuan bahasa, memahami humor, atau berinteraksi dengan masyarakat sekitar?

4. Tahap Penyesuaian

Fase ketika individu mulai merasa nyaman, mampu menerima perbedaan budaya, dan menjalani kehidupan secara normal di lingkungan baru.

1. Saat ini, hal apa yang membuat Anda merasa sudah nyaman tinggal dan menjalani aktivitas di Bengkulu? Jelaskan indikator kenyamanan tersebut.
2. Nilai, kebiasaan, atau budaya apa dari masyarakat Bengkulu/Indonesia yang menurut Anda paling berkesan dan ingin Anda bawa kembali ke negara asal?
3. Jika ada mahasiswa baru dari negara Anda yang akan datang ke Bengkulu, nasihat apa yang akan Anda berikan agar mereka dapat mengurangi atau menghadapi culture shock dengan lebih baik?

